

DAFTAR PUSTAKA

1. Pai M, Behr MA, Dowdy D, Dheda K, Divanghi M, Boehme CC et al. Tuberculosis. *Nat Rev Dis Prim*. 2016;2.
2. Wulandari A, Nurjazuli N, Adi M. Faktor Resiko dan Potensi Penularan Tuberculosis Paru di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*.2015;14(1): h.7-13.
3. Chakaya J, Khan M, Ntoumi F, Aklilu E, Fatima R, Mwaba P et al. Global Tuberculosis Report 2020. Reflections on the Global TB burden, treatment and prevention efforts. *Int J Infect Dis*. 2021;113: p.7-12.
4. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2020. Geneva, Switzerland; 2021.
5. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta : Kementerian Republik Indonesia; 2021.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. RISKESDAS. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Balitbang.2019.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang 2020. Laporan Tahunan Tahun 2019 Edisi 2020. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;4(2): h.1-23.
8. Muflihah AI, Martha E. Systematic Review : Tantangan Pelayanan Pengobatan Pasien TB Saat Pandemi Covid-19. *J Kesehat*. 2022;13(1): h.209-218.
9. World Health Organization. Making health services adolescent friendly. *Dev Natl Qual Stand Adolesc friendly Heal Serv*. Published online 2012:56.
10. Hidayat PA. Perilaku Kesehatan dan Riwayat Kontak Dengan Penderita TB Pada Remaja Penderita Tuberculosis. (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang, Kabupaten Jember). 2018.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014. Upaya Kesehatan Anak. *Eur J Endocrinol*. 2014;171(6): h.727-735.
12. Dhamayanti M, Rusmil K, Idjradinata P. Respon Imun terhadap Vaksin Influenza pada Remaja. *J Kedokt Brawijaya*. 2013;27(2): h.102-106.
13. Health G, States U, Kingdom U, et al. HHS Public Access. 2021;4(1):68-79. doi:10.1016/S2352-4642(19)30337-2.Adolescent
14. Setiawan G, Juniarti N, Yani DI. Correlation between lifestyle and incidence of pulmonary tuberculosis in adolescents: a systematic literature review. *J Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nurs Journal)*. 2019;5(1): p.10-17.
15. Chandrasekaran P, Saravanan N, Bethunaickan R, Tripathy S. Malnutrition: Modulator of immune responses in tuberculosis. *Front Immunol*. 2017;8.
16. Lusiana D. Literature Review : Sistem Skoring TB Anak Untuk Penegakan Diagnosis Dalam Pengendalian TB Anak. *Indones J Infect Dis*. 2019;5(1): h.

- 38.
17. Wahyudi A, Puspitosari DR. Hubungan Gambaran Foto Toraks Pasien Tuberkulosis Paru Anak Dengan Uji. *Med Malahayati*. 2016;3(4): h.179-183.
 18. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2020 Edisi 2021. *Bul Jendela Data dan Inf Kesehat*. Published online 2021.
 19. Rukmini, Chatarina U. Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian TB Paru Dewasa di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2011;14(4): h.320-331.
 20. Sejati A, Sofiana L. Faktor-Faktor Terjadinya Tuberkulosis. *J Kesehat Masy*. 2015;10(2): h.122.
 21. Wahdi A, Puspitosari DR. Mengenal Tuberkulosis. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. Published online 2021: h.23-24.
 22. Gego G. Gambaran Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru BTA (+) Positif Di Wilayah Puskesmas Borong Kabupaten Manggarai Timur. *Karya Tulis Ilm*. Published online. 2019: h.1-57.
 23. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Tahun 2021. *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Tuberkulosis*.2020: h.1-81.
 24. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019;6(1): h.5-10.
 25. Rumende CM. *Konsensus Baru Tatalaksana Tuberkulosis Ekstraparu*.2018.
 26. Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya*. Dinas Kesehat. Published online 2017: h.163.
 27. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Profil Kesehatan Tahun 2019*. Publish Online 2020.
 28. Kemenkes RI. *Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana TB Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2016:3.
 29. Martino M, Lodi L, Galli L, Chiappini E. Immune Response to Mycobacterium tuberculosis: A Narrative Review. *Front Pediatr*. 2019;7(8): p.1-8.
 30. Williams MH. Hilus Tuberculosis in Children and Adults. *Vol 193*. 1919;19(4): p.682-683.
 31. Carvalho ACC, Cardoso CAA, Martire TM, Migliori GB, Sant'Anna CC. Epidemiological aspects, clinical manifestations, and prevention of pediatric tuberculosis from the perspective of the End TB strategy. *J Bras Pneumol*. 2018;44(2): p.134-144.
 32. Roy RB, Whittaker E, Seddon JA, Kampmann B. Tuberculosis susceptibility and protection in children. *Lancet Infect Dis*. 2019;19(3): p.96-108.
 33. Thomas TA. Tuberculosis in Children. *HHS Public Access. Physiol Behav*. 2019;176(3): p.139-148.

34. Heemskerk D, Caws M, Marais B, Farrar J. Pathogenesis. 2015. Accessed January 17, 2023.
35. Setyorini RH, Triani E, Syari MK, Primayanti I. Uji Tuberkulin pada Anak yang Memiliki Kontak Serumah dengan Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari. *Unram Med J*. 2018;7(3): h.14.
36. Rahajoe NN, Supriyanto B, Setyanto DB. Buku Ajar Respirologi Anak.OPAC Perpustakaan Nasional RI. Accessed February 22, 2023.
37. Widyastuti NN, Nugraheni WP, Wahyono TYM, Yovsyah Y. Hubungan Status Gizi Dan Kejadian Tuberculosis Paru Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Indonesia. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2021;24(2): h.89-96.
38. Maggini S, Pierre A, Calder PC. Immune function and micronutrient requirements change over the life course. *Nutrients*. 2018;10(10).
39. Wu D, Lewis ED, Pae M, Meydani SN. Nutritional modulation of immune function: Analysis of evidence, mechanisms, and clinical relevance. *Front Immunol*. 2019;10(1): p.1-19.
40. Pratomo IP, Burhan E, Tambunan V. Malnutrisi dan Tuberkulosis 2014. *J Indon Med Assoc*. Vol 52.2012;62: h.230-7.
41. Nasution SD. Malnutrisi dan Anemia Pada Penderita Tuberkulosis Paru. 2015;4(11): h.29-36.
42. Rivanica R, Hartina I. Pemberian Imunisasi Bcg Pada Bayi (1-3 Bulan) Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu. *J Aisyiyah Med*. 2020;5(1): h.205-212.
43. Kementerian Kesehatan RI.(2019) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2019.
44. Pediatric Tuberculosis: Overview of Tuberculosis, TB Risk Factors, Mechanism of TB Infection. Accessed March 8, 2023. <https://emedicine.medscape.com/article/969401-overview>
45. Purnamaningsih I, Martini M, Adi MS, Sarawaswati LD. Hubungan Status Riwayat Kontak BTA+ Terhadap Kejadian Tb Anak Studi Di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Semarang. *J Kesehat Masy*. 2018;6(1): h.273-278.
46. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Investigasi Kontak TBC.2019: h.1-2.
47. Nandariesta FP, Saraswati LD, Adi MS, Martini. Faktor Risiko Riwayat Kontak, Status Gizi Anak, dan Status Ekonomi Terhadap Kejadian TB Anak di Kabupaten Wonoboso. *J Kes Masya*. 2016;7: h.1-23.
48. Pan D, Lin M, Lan R, Graviss EA, Lin D, Liang D et al. Tuberculosis Transmission In Households and Classrooms Of Adolescent Cases Compared To The Community In China. *Int J Environ Res Public Health*. 2018;15(12): p.1-10.
49. Mulyadi, Fitrika Y. Hubungan Tuberculosis Dengan HIV / AIDS. 2012;2(2):

- h.163-166.
50. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.2020.
 51. Mikan S, Jelatu VA, Andaningsih W. Gambaran Tingkat Stress Pasien Remaja Penderita TB Paru di Poli Tuberkulosis Paru Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura. 2021;1.
 52. Laycock KM, Enane LA, Steenhoff AP. Tuberculosis in adolescents and young adults: Emerging data on tb transmission and prevention among vulnerable young people. *Trop Med Infect Dis.* 2021;6(3).
 53. Ruhdiyati A. Tingkat Stres Remaja Dengan Tb Paru. *Jurnal Sehat Masada.* 2017;(11): h.1-8.
 54. Pramono JS. Tinjauan Literatur: Faktor Risiko Peningkatan Angka Insidensi Tuberkulosis. *J Ilm Pannmed.* 2021;16(1): h.106-111.
 55. Prihanti GS, Sulistiyawati, Rahmawati I. Analisa faktor kejadian tuberkulosis paru. *J Kedokt.* 2015;11(2): h.127-132.
 56. Azizi FH, Husin UA, Rusmartini T. Gambaran karakteristik tuberkulosis paru dan ekstra paru di BBKPM Bandung tahun 2014. *Posiding Penelit Sivitas Akad Unsiba.* Published online 2015: h.860-866.
 57. Astrid Shafira, Yani Triyani, Susan Fitriyana, Rita Herawati, Edi Gunadi. Perbandingan Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru dan. 2016;(2):h. 122-129.
 58. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Tuberkulosis Pedoman Diagnosis Dan Penatalaksanaan Di Indonesia. Vol 001. 2021.
 59. Suyami, Purnomo RT, Sutantri R. Epidemiologi Kejadian Tuberkulosis-Diabetes Melitus (TB-DM) di Kota Kediri.*Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.* 2019;14(01): h.93-112.
 60. Wijaya I. Continuing Medical Education. Tuberkulosis Paru pada Penderita Diabetes Melitus. *Cdk-229.* 2015;42(6): h.412-417.
 61. Wulandari DR, Sugiri YJ. Diabetes Melitus dan Permasalahannya pada Infeksi Tuberkulosis. 2013;33(2):126-134.
 62. Putri SA, Handayani S. Analisis Penemuan Kasus Tuberkulosis dan Hasil Pengobatan Tuberkulosis Sebelum Covid-19 (2019) DENGAN Saat Covid-19 (2020) di Balkesmas Wilayah Semarang.2023;22(1).
 63. Pratiwi W, Hadisono. Gambaran Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2021.2023;4: h.2088-2094.
 64. Keliati EN, Abidin A, Jamaludin. Diagnosis Tuberkulosis.Published online 2021:280-285.
 65. Fraga ADSS, Oktavia N, Mulia RA. Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pasien Baru Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Oebobo Kupang Tahun 2020. *J Farmagazine.* 2021;8(1): h.17.

66. Laily DW, Rombot DV, Lampus BS. Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Tuminting Manado. *J Kedokt dan Trop*. 2015;3(1): h.1-5.
67. Prasetyo W. Analisis Faktor Kegagalan Pengobatan Tuberkulosis Berdasarkan Teori Health Promotion Model. *J Ilmu Ilmu Keperawatan Indones*. 2020;10(04): h.141-147.
68. Tika Maelani dan, Cahyati widya hary. Karakteristik Penderita, Efek Samping Obat dan Putus Berobat Tuberkulosis Paru. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2019;3(2):227-238.
69. Inayah, Samhatul, Wahyono B. Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2019;3(2): h.223-233.
70. Ritonga IL, Manurung AP. Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Pengobatan TBC Pada Penderita TBC Di RSU Imelda Pekerja Indonesia. 2022;8(2): h.107-112.
71. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2021 Edisi 2022.2022
72. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2021.
73. Pinidiyapathirage J, Senaratne W, Wickremasinghe R. Prevalence and predictors of default with tuberculosis treatment in Srilanka. *Southeast Asian J Trop Med Public Health*. 2008; 39: p.1077-82.
74. Vijay S, Kumar P, Chauhan LS, Vollepore BH, Kizhakkethil UP, Rao SG. Risk factors associated with default among new smear positive TB patients treated under DOTS in India. *Plos ONE*. 2010; 5: p.1-9.
75. Coker R. Tuberculosis, non-compliance and detention for the public health. *J Med Ethics*. 2000; 26: p.157-9.
76. Sasmita S, Junaid J, Ainurafiq A. Pola Spasial Kejadian TB Paru BTA (+) di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsyiah*.2017;2(6):1-10.
77. Dinas Kesehatan Kota Padang. Pekan Penjaringan Kasus TBC, Strategi Berantas TBC di Kota Padang. 2019(9);6.
<https://dinkes.padang.go.id/pekan-penjaringan-kasus-tbcstrategi-berantas-tbc-di-kota-padang>